

BAB II

GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

2.1. Gambaran Umum Kota Yogyakarta

2.1.1. Kondisi Wilayah

a. Kondisi Geografis dan Administrasi

Kota Yogyakarta adalah salah satu dari lima Kabupaten di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang berada di pusat jantung Kota. Secara administratif, wilayah Kota Yogyakarta terbagi menjadi 14 kecamatan, 617 RW dan 2.532 RT. Kota Yogyakarta terletak ditengah-tengah Provinsi DIY, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

Sebelah utara : Kabupaten Sleman

Sebelah timur : Kabupaten Bantul & Sleman

Sebelah selatan : Kabupaten Bantul

Sebelah barat : Kabupaten Bantul & Sleman

b. Demografi

Pertambahan penduduk Kota Yogyakarta dari tahun ke tahun cukup tinggi, pada akhir tahun 1999 jumlah penduduk Kota 490.433 jiwa dan sampai pada akhir Juni 2000 tercatat penduduk Kota Yogyakarta sebanyak 493.903 jiwa dengan tingkat kepadatan rata-rata 15.197/km².

2.1.2. Visi dan Misi Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta

a. Visi

Terwujudnya pendidikan berkualitas, berkarakter dan inklusif dengan dukungan Sumber Daya Manusia yang profesional.

b. Misi

Untuk mewujudkan Visi tersebut diatas, sebagai upaya perwujudannya melalui misi sebagai berikut :

1. Mewujudkan Pendidikan berkualitas, berkarakter, dengan dukungan sumber daya manuaasi yang profesional
2. Mewujudkan pendidikan untuk semua (inklusif)

2.1.3. Kondisi Sosial Ekonomi

a. Kependudukan

1) Jumlah dan Persebaran Penduduk

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk Tahun 2016 jumlah penduduk Tahun 2016 semester I tercatat 411.700 orang. Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin untuk jenis kelamin laki-laki berjumlah 201.069 orang dan penduduk berjenis kelamin perempuan berjumlah 210.631 orang. Secara keseluruhan jumlah penduduk perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki.

Jumlah penduduk Kota Yogyakarta pada Tahun 2015 sebanyak 408.823 orang dengan rincian sebanyak 199.548 orang penduduk laki-laki dan 209.275 penduduk perempuan. Rasio angka jumlah penduduk tahun ini menurun dibanding tahun sebelumnya. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Dalam luas wilayah 32,5 km² kepadatan penduduk Kota Yogyakarta 12.699 jiwa/km². Kepadatan penduduk Kota Yogyakarta termasuk dalam kategori padat penduduk.

2) Kepadatan Penduduk

Kepadatan Penduduk di Kota Yogyakarta adalah sebesar 12.699 jiwa/km². Kepadatan penduduk di Kota Yogyakarta yang tertinggi adalah di Kecamatan Ngampilan yaitu 20.001 jiwa/km², sedangkan kepadatan terendah adalah di Kecamatan Umbulharjo yaitu 9.498 jiwa/km².

b. Keadaam Ekonomi Masyarakat Kota Yogyakarta

1) Angka keluarga miskin penerima KMS di Kecamatan Kota Yogyakarta

Dalam menentukan kriteria keluarga miskin dapat dilihat dari beberapa parameter antara lain dari segi pendapatan dan aset, papan, pangan, sandang, kesehatan, pendidikan dan sosial menurut Fajar (2016) meliputi:

1. Suami atau isteri bekerja sebagai buruh serabutan
2. Pendapatan rata-rata anggota setiap bulan, sampai dengan Rp 300.000,- sampai dengan Rp 600.000,-
3. Status kepemilikan bangunan tempat tinggal bukan milik sendiri, sewa atau kontrak
4. Keluarga tidak memiliki barang selain tanah yang bernilai lebih dari Rp 1.800.000,-
5. Tagihan listrik perbulan kurang dari Rp 50.000,-
6. Luas tempat tinggal rata-rata anggota kurang dari 5 m²
7. Jenis bahan dinding bidang terluas dari tempat tinggal berupa bambu, kayu, bahan lain yang berkualitas rendah atau tembok berplester kualitas rendah atau tanpa plester
8. Keluarga tidak mampu membeli dan menyediakan lauk daging, telur, ayam, atau ikan dan susu dua kali dalam seminggu

9. Keluarga tidak mampu membayar biaya tindakan puskesmas
10. Sumber air minum dan masak bukan dari PAM
11. Pendidikan kepala keluarga maksimal SMP
12. Terdapat tanggungan anggota keluarga yang bersekolah jenjang sekolah dasar hingga menengah
13. Terdapat anak usia sekolah yang drop out dari sekolahnya
14. Keluarga tidak mampu mengikuti aktifitas kegiatan lingkungan karena alasan ekonomi

Parameter di atas adalah acuan bagi pihak yang berwenang yaitu Dinas Sosial untuk memutuskan layak atau tidaknya seseorang untuk menerima KMS. Dimana setiap parameter memiliki bobot nilai masing-masing.

Tabel 2.2 Jumlah Keluarga Sasaran Jaminan Perlindungan Sosial Kota Yogyakarta per Kelurahan tahun 2016

No	KECAMATAN/KELURAHAN	Jumlah
1.	Kecamatan Tegalrejo	2003
	Kricak	475
	Karangwaru	616
	Tegalrejo	501
	Bener	411
2.	Kecamatan Jetis	1695
	Bumijo	836
	Cokrodiningratan	478
	Gowongan	381
3.	Kecamatan Gondokusuman	1708
	Demangan	274
	Kotabaru	135
	Klitren	453
	Baciro	482
	Terban	364
4.	Kecamatan Danurejan	1267

	Suryatmajan	293
	Tegalpanggung	664
	Bausasran	310
5.	Kecamatan Gedongtengen	945
	Sosromenduran	244
	Pringgokusuman	701
6.	Kecamatan Ngampilan	538
	Ngampilan	354
	Notoprajan	184
7.	Kecamatan Wirobrajan	1567
	Pakuncen	793
	Wirobrajan	400
	Patangpuluhan	374
8.	Kecamatan Mantrijeron	1483
	Gedongkiwo	640
	Suryodiningratan	526
	Mantrijeron	317
9.	Kecamatan Kraton	1349
	Patehan	413
	Panembahan	555
	Kadipaten	317
10.	Kecamatan Gondomanan	649
	Ngupasan	196
	Prawirodirjan	453
11.	Kecamatan Pakualaman	534
	Purwokinanti	288
	Gunungketur	246
12.	Kecamatan Mergangsan	2188
	Keparakan	839
	Wirogunan	731
	Brontokusuman	618
13.	Kecamatan Umbulharjo	1819
	Semaki	360
	Muja-Muju	186
	Tahunan	276

	Warungboto	156
	Pandeyan	245
	Sorosutan	381
	Giwangan	215
14.	Kecamatan Kotagede	906
	Rejowinangun	162
	Prenggan	367
	Purbayan	377
	Jumlah Kota Yogyakarta	18651

Sumber: Dinas Sosial Kota Yogyakarta 2016

Dari data tabel 2.2 diatas, dapat dilihat bahwa Kecamatan Tegalrejo menempati peringkat pertama dengan jumlah penduduk miskin terbanyak sebanyak 2003 KK dan terdiri dari 4 kelurahan yaitu Kelurahan Kricak, Karangwaru, Tegalrejo dan Bener. Sedangkan peringkat terakhir adalah Kecamatan Kotagede dengan jumlah penduduk miskin penerima KMS sebanyak 906 KK dan terdiri dari 3 kelurahan yaitu Kelurahan Rejowinangun, Prenggan dan Purbayan.

2) Angka Putus Sekolah

Tabel 2.3 Jumlah Murid Putus Sekolah menurut Jenjang Sekolah dari Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta 2016

Tingkat Sekolah	Kabupaten					
	Kulon Progo	Bantul	Gunung Kidul	Sleman	Yogyakarta	D.I Yogyakarta
Dibawah Dinas Pendidikan						
1. SD	33	12	10	29	1	85
2. SMP	152	37	52	23	14	278
3. SMA	15	16	13	11	7	62
4. SMK	28	46	53	31	162	320
Non Dinas Pendidikan						
1. SD-MI	8	3	2	0	0	13
2. SLTP-MTS	3	5	6	5	0	19
3. SLTA-MA	1	2	0	6	6	15
Jumlah/Total	240	121	136	105	190	792

Sumber website: www.bps.go.id

Berdasarkan tabel 2.3 diatas, menunjukkan bahwa Kabupaten Kulonprogo menempati urutan angka putus sekolah tertinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan jumlah 240 siswa dan Kota Yogyakarta sebagai kota pelajar menempati urutan angka putus sekolah tertinggi kedua berjumlah 190 siswa. Urutan ketiga Kabupaten Gunungkidul dengan jumlah siswa sebanyak 136, urutan keempat Kabupaten Bantul dengan jumlah siswa 121 dan urutan terakhir angka putus sekolah terdapat di Kabupaten Sleman dengan jumlah siswa 105. Dengan jumlah angka putus sekolah yang masih tinggi menjadikan beban bagi Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta.

3) Angka Melek Huruf Penduduk DIY

Melek huruf adalah kemampuan membaca dan menulis. Semestinya disetiap tahunnya angka melek huruf di Daerah Istimewa Yogyakarta khususnya Kota Yogyakarta terus meningkat, terlebih kemudahan dari Pemerintah Kota berupa bantuan dengan memberikan kemudahan guna masyarakat mengenyam bangku sekolah dan pengadaan pelatihan membaca serta menulis untuk para lanjut usia.

Tabel 2.4 Angka Melek Huruf Penduduk DIY 2016

Kabupaten/Kota	Angka Melek Huruf 2016
D.I. Yogyakarta	92.86
Kulonprogo	93.13
Bantul	92.81
Gunungkidul	85.22
Sleman	95.11
Yogyakarta	98.43

Sumber website: www.bps.go.id

Data diatas menunjukkan bahwa Kota Yogyakarta terdapat 98.43 penduduk melek huruf tertinggi di D.I. Yogyakarta, Kabupaten Sleman terdapat 95.11 penduduk melek huruf, Kabupaten Kulonprogo terdapat 93.13 penduduk melek huruf, Kabupaten Bantul terdapat 92.81 penduduk melek huruf dan penduduk melek huruf terendah terdapat di Kabupaten Gunungkidul dengan jumlah penduduk melek huruf sebanyak 85.22.

4) Angka Kelulusan Sekolah Per Jenjang SD, SMP, SMA dan SMK

Angka kelulusan per jenjang di Kota Yogyakarta memang tidak 100% siswa lulus, namun ada 0,01% siswa yang tidak lulus. Ketidak lulus siswa disebabkan siswa tidak menghadiri UN dan ujian susulan atau disebabkan karena akhlak siswa selama bersekolah tidak baik. Karena akhlak dengan nilai cukup saja tidak cukup dan setiap siswa diwajibkan memiliki nilai akhlak baik.

Jumlah siswa yang lulus pada jenjang SD sebanyak 7.037 siswa, jumlah siswa yang lulus jenjang SMP 7.637 siswa, jumlah siswa yang lulus pada jenjang SMA 6.368 siswa dan jumlah siswa yang lulus pada jenjang SMK 5.131 siswa. Total kelulusan keseluruhan jenjang berjumlah 26.173 siswa. Jumlah kelulusan siswa tersebut mencakup sekolah negeri maupun swasta di Kota Yogyakarta pada tahun 2016.

Tabel 2.5 Angka Kelulusan Sekolah Negeri & Swasta Per Jenjang Pendidikan di Kota Yogyakarta 2016

Jenjang	Jumlah
SD	7.037
SMP	7.637
SMA	6.368
SMK	5.131
Total Kelulusan	26.173

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta dan DIKPORA DIY 2016

5) Angka Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah pengukuran perbandingan dari harapan hidup, melek huruf dan standar hidup untuk semua negara seluruh dunia. Termasuk di Daerah Istimewa Yogyakarta khususnya Kota Yogyakarta bahwa pembangunan manusia senantiasa berada dibaris terdepan dalam perencanaan pembangunan manusia, maka perlu diprioritaskan alokasi belanja untuk keperluan pembangunan manusia dalam penyusunan anggaran.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan ukuran untuk melihat dampak kinerja pembangunan wilayah, karena memperlihatkan kualitas penduduk suatu wilayah dalam hal harapan hidup, intelektualitas dan standar hidup layak. Saat perencanaan pembangunan, IPM juga berfungsi memberikan tuntutan menentukan prioritas dalam merumuskan kebijakan dan menentukan program.

Dalam tabel 2.6 dibawah ini, IPM meliputi angka harapan hidup, angka harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah dan indeks pendidikan.

**Tabel 2.6 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) 2016
sehubungan dengan JPD**

Kabupaten/Kota	Angka Harapan Lama Sekolah 2016	Rata-rata Lama Sekolah 2016	Indeks Pendidikan 2016
D.I Yogyakarta	15.03	9	71.75
Kulonprogo	13.55	8.40	65.66
Bantul	14.72	9.08	71.14
Gunungkidul	12.92	6.46	57.42
Sleman	15.77	10.30	78.14
Yogyakarta	16.32	11.41	83.35

Sumber website: www.bps.go.id